

---

## PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) KELAS XI BDP NEGERI 1 PEMATANGSIANTAR

**Rudy Fransiskus Nainggolan**

*naingolanrudi4@yahoo.com*

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Herlina Hotmadinar Sianipar**

*sianiparherlina@gmail.com*

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Anton Luvi Siahaan**

*antonluvi644@gmail.com*

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

*Korespondensi penulis: naingolanrudi4@yahoo.com*

**Abstract.** *This research aims to find out whether there is an influence on teachers' teaching skills and students' learning readiness on the PKK Class XI BDP SMK Negeri 1 Pematangsiantar academic year 2024/2025. The variables in this research are teachers' teaching skills and students' learning readiness as independent variables and learning outcomes as dependent variables. This type of research is quantitative descriptive research, with a population of all class Data collection techniques were carried out by observation and distributing questionnaires, while data analysis techniques used validity tests, reliability tests, normality tests, multiple linear regression tests, t tests, f tests and coefficient of determination tests. Based on the results of data analysis, it was found that there was a significant influence between the teacher's teaching skills on the learning outcomes of class Then, there is a significant influence between learning readiness on student learning outcomes, this result can be seen from the value  $t_{hitung} 2.19 > t_{tabel} 1.985$ , and it is concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that the teacher's teaching skills and learning readiness variables have an influence on the results studying class XI BDP students at SMK Negeri 1 Pematangsiantar. Then there is a joint or simultaneous influence between the teacher's teaching skills and learning readiness on learning outcomes, seen from the value  $F_{hitung} (5.86) > value F_{tabel} (3.09)$ . The R Square coefficient of determination test shows that the influence of teacher teaching skills on student learning outcomes is 44.1% and the remaining 55.9% is influenced by other factors and the influence of learning readiness on student learning outcomes is 48.4% and the remaining 51.6% influenced by other factors.*

**Keywords:** Teacher Teaching Skills, Learning Readiness, Learning Outcomes

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar siswa pada mata pelajaran Pelajaran PKK Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Variabel dalam penelitian ini adalah Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar siswa sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Pematangsiantar yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah sebanyak 96 siswa dan sampel penelitian berjumlah 96 siswa yang dipilih dengan menggunakan Teknik Sampel Jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan menyebar angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar kelas XI BDP SMK Negeri 1 Pematangsiantar, dilihat dari nilai  $t_{hitung} 2,09 > t_{tabel} 1,985$ . Kemudian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} 2,19 > t_{tabel} 1,985$ , serta disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan artian variabel Keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Pematangsiantar. Kemudian terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara Keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar

terhadap hasil belajar, dilihat dari nilai  $F_{hitung} (5,86) >$  nilai  $F_{tabel} (3,09)$ . Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 44,1% dan sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain serta pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 48,4% dan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar, Hasil Belajar

## **LATAR BELAKANG**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan penulis disekolah tanggal 4 Juni 2024 di SMK Negeri 1 Pematangsiantar, bahwa keterampilan guru dalam mengajar masih harus diperhatikan kembali, masih ditemukan di beberapa kelas respon siswa dalam pembelajaran kurang, sehingga proses belajar mengajar jenuh karena tidak mendapatkan hubungan timbal balik, antara aksi dan reaksi, dan ditemukan di beberapa kelas keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran monoton hanya berfokus mendengarkan dari pada memberikan masukan atau pendapat, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar., mengingat keterampilan mengajar guru penting dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKK.

Dari wawancara yang dilakukan terhadap seorang guru PKK Ibu H.Simalango, hasil belajar siswa yang belum optimal juga dapat dikarenakan kesiapan belajar yang belum optimal dan keterbatasan media pembelajaran. diketahui Pada saat proses pembelajaran siswa masih kurang fokus terhadap penjelasan materi dari guru. Beberapa dari siswa sudah memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun masih ada siswa yang malas belajar dan cenderung malu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa sudah baik namun belum optimal. Oleh karena itu guru diwajibkan memiliki keterampilan mengajar yang baik termasuk menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan semangat dan kesiapan belajar siswa, karena Semakin menarik dan menyenangkan model pembelajaran yang digunakan semakin tinggi pula tumbuhnya semangat dan kesiapan belajar yang pada akhirnya akan memberikan output hasil belajar yang memuaskan. Dari hal tersebut dapat dilihat data pada hasil ujian tengah semester pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang diperoleh dari guru yang mengampu mata pelajaran PKK di SMK Negeri 1 Pematangsiantar

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Sekolah sebagai salah

satu tujuan pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dan pendidik. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Dengan demikian guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Untuk mewujudkan hal itu, seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan, mengajar seperti: Keterampilan Mengelola kelas, Keterampilan Menjelaskan, Keterampilan Membimbing diskusi kelompok, Keterampilan Mengadakan Variasi, Keterampilan Membuka dan menutup pelajaran dan Keterampilan Mengajar kelompok kecil dan perorangan. Semua itu merupakan kemampuan dan keterampilan guru dalam menganalisa semua metode penguasaannya.

Kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan yang dapat menggerakkan suatu bangsa, hal tersebut diyakini bahwa kewirausahaan adalah pangkal pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan suatu bangsa.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan penulis disekolah tanggal 4 Juni 2024 di SMK Negeri 1 Pematangsiantar, bahwa keterampilan guru dalam mengajar masih harus diperhatikan kembali, masih ditemukan di beberapa kelas respon siswa dalam pembelajaran kurang, sehingga proses belajar mengajar jenuh karena tidak mendapatkan hubungan timbal balik, antara aksi dan reaksi, dan ditemukan di beberapa kelas keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran monoton hanya berfokus mendengarkan dari pada memberikan masukan atau pendapat, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar., mengingat keterampilan mengajar guru penting dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKK.

Dari wawancara yang dilakukan terhadap seorang guru PKK, hasil belajar siswa yang belum optimal juga dapat dikarenakan kesiapan belajar siswa yang belum optimal. diketahui Pada saat proses pembelajaran siswa masih kurang fokus terhadap penjelasan

materi dari guru. Beberapa dari siswa sudah memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun masih ada siswa yang malas belajar dan cenderung malu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa sudah baik namun belum optimal. Oleh karena itu guru diwajibkan memiliki keterampilan mengajar yang baik termasuk menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan semangat dan kesiapan belajar siswa, karena Semakin menarik dan menyenangkan model pembelajaran yang digunakan semakin tinggi pula tumbuhnya semangat dan kesiapan belajar yang pada akhirnya akan memberikan output hasil belajar yang memuaskan. Dari hal tersebut dapat dilihat data pada hasil ujian tengah semester pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang diperoleh dari guru yang mengampu mata pelajaran PKK di SMK Negeri 1 Pematangsiantar

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Kelas XI-BDP 1-XI-BDP 3 SMK Negeri 1 Pematangsiantar**

Keterangan	Kelas (Jumlah Siswa)	KKM	Jumlah Siswa Yang Tuntas KKM		Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas KKM	
Nilai Ulangan Harian PKK Semester Genap T.A 2024/2025	XI-BDP-1 (32)	70	7	22%	25	78%
	XI-BDP-2 (28)	70	18	65%	10	35%
	XI-BDP-3 (36)	70	9	25%	27	75%
Jumlah	96	70	34	36%	62	64%

*(Sumber : SMK Negeri 1 Pematangsiantar)*

Pada tabel 1.1 yang didapat dari hasil observasi di SMK Negeri 1 Pematangsiantar, diperoleh informasi dari guru mata pelajaran PKK bahwa hasil belajar pada mata pelajaran PKK di kelas XI-BDP tergolong beragam, ada yang mendapatkan nilai diatas KKM dan ada pula yang mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari Nilai Ulangan Harian mata pelajaran PKK yang masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Dari 96 siswa kelas XI hanya 62 orang siswa atau 64% yang tuntas dan 34 orang siswa atau 36,% yang tidak tuntas.

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang di atas bahwa ditemukan bahwa Keterampilan Mengajar Guru dan kesiapan belajar merupakan dua hal yang harus diperhatikan di dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat optimal. Kesiapan Belajar yang kurang akan berdampak pada hasil belajar yang rendah begitu juga dengan kesiapan belajar yang kurang akan berdampak juga pada hasil belajar yang rendah.

## **KAJIAN TEORITIS**

Endang Sri Wahyuni (2020:65) berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol – simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.

Dari berbagai definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan aktifitas yang dilakukan secara sadar dan menghasilkan suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang terjadi pada seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku, keterampilan, sikap dan kemampuan siswa. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sampai mana batas siswa dalam memahami materi. Agar mengetahui hasil belajar, maka perlu dilakukan 14 pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk melihat hasil belajar secara kuantitatif atau angka yang diperoleh siswa.

Lebih lanjut Istarani & Intan Pulungan (2022;21) Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran. Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti cirri-ciri :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompo.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun secara kelompok.
- c. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi terhadap berikutnya. Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, (2008;113)

Ketiga ciri keberhasilan belajar di atas, bukanlah semata-mata keberhasilan dari segi kognitif, tetapi mesti melumat aspek-aspek lain, seperti aspek apektif dan aspek psikomotorik. Pengevaluasian salah satu aspek saja akan menyebabkan pengajaran kurang memiliki makna yang bersifat konprehensif

Istarani & Intan Pulungan (2019;3) mengajar merupakan suatu proses penyampaian informasi dan pengetahuan dari guru ke siswa. Proses penyampaian itu

sering juga dianggap sebagai proses mentrasfer ilmu, dengan demikian mengajar merupakan pemberian pengetahuan dan informasi sebanyak-banyaknya dalam diri anak. Keterampilan mengajar adalah kecakapan/kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan pengajarannya kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta terjadi perubahan pada siswa dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

Menurut Moh. User Usman (2004: 74) seorang guru harus memiliki beberapa keterampilan dalam mengajar di antara adalah:

- a. Keterampilan Bertanya Dalam proses belajar mengajar,**
- b. Keterampilan Memberi Penguatan**
- c. Keterampilan Mengadakan Variasi**
- d. Keterampilan Menjelaskan**
- e. Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran**
- f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**
- g. Keterampilan Mengelola Kelas**
- h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan**

Hamalik (2011:41) menyatakan bahwa kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar ialah kondisi yang terdapat pada diri siswa secara keseluruhan dimana siswa tersebut telah siap dalam memberikan sebuah respon disituasi tertentu. Kesiapan belajar akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, karena siswa yang mempunyai kesiapan belajar akan terdorong untuk memberikan respon yang positif, mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang dismpaikan sehingga menunjukkan hasil belajar yang baik. Kesiapan belajar ini misalnya menyediakan buku pelajaran yang disesuaikan jadwal, belajar pada malam hari untuk mempersiapkan materi besok, menjaga kondisi badan supaya aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator kesiapan belajar merupakan alat ukur yang digunakan oleh guru di dalam mengetahui kesiapan belajar peserta didik sebelum pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan.

## METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019:16) menyatakan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kuantitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pematangsiantar yang terletak di jalan Bali no.5, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 21142.

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI BDP SMK Negeri 1 Pematangsiantar yang terdiri dari 3 kelas.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Keseluruhan
1	IX-BDP 1	32
2	IX-BDP 2	28
3	IX-BDP 3	36
Total		96

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sugiyono (2019:127). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel Non Probability Sampling yang digunakan adalah Teknik Sampel Jenuh. Menurut Arikunto (2013:176) Sampling Jenuh adalah “Teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan menjadi sampel”.

Berdasarkan penelitian ini, jumlah populasinya kurang dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada tabel 3.1. Populasi Penelitian yaitu sebanyak 96 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai sampel jenuh.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan isi dari rumusan masalah yang telah ada yakni ada tidaknya Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) Kelas XI BDP di SMK Negeri 1 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

Hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi secara umum. Penelitian ini dilakukan untuk keperluan pengujian hipotesis dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji distribusi normal, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi yang telah dirumuskan pada hasil penelitian.

Setelah dilakukan analisis statistik inferensial, diperoleh persamaan statistik dari regresi linear berupa  $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$ . Persamaan statistik yang diperoleh pada penelitian ini adalah  $Y = 60,38 + 0,16X_1 + 0,25X_2$ . Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar adalah nol atau tetap, maka nilai hasil belajar sebesar 60,38. Lalu, jika nilai hasil belajar bertambah atau meningkat sebesar satu satuan maka keterampilan mengajar guru akan meningkat sebesar 0,16 dan kesiapan belajar siswa sebesar 0,25.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dengan nilai  $t_{hitung} 2,09 > t_{tabel} 1,985$  dan kesiapan belajar siswa ( $X_2$ ) dengan nilai  $t_{hitung} 2,19 > t_{tabel} 1,958$ , dari hasil tersebut sesuai dengan kriteria perhitungan yang mengatakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti ada pengaruh signifikan kesiapan belajar siswa terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ).

Hasil uji F diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}(5,86) >$  nilai  $F_{tabel} (3,09)$ . Hal ini mengindikasikan secara bersama-sama keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) Kelas XI BDP di SMK Negeri 1 Pematangsiantar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari keterampilan mengajar

guru  $2,09 > t_{tabel} 1,985$  yang berarti variabel tersebut signifikan.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari kesiapan belajar siswa  $2,19 > t_{tabel} 1,985$  yang berarti variabel tersebut signifikan.
3. Keterampilan mengajar guru dan kesiapan belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji f dimana nilai  $F_{hitung} (5,86) > nilai F_{tabel} (3,09)$ . Uji koefisien determinasi  $R^2$  diketahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 44,1% dan sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain serta pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 48,4% dan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

### **Saran**

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Saran Kepada Siswa/i

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PKK dapat tercapai secara optimal apabila di kelas tersebut mempunyai keterampilan mengajar guru yang baik serta kesiapan belajar yang baik. Kepada siswa juga disarankan untuk memilih cara-cara belajar yang baik seperti, membuat jadwal belajar, mengulangi bahan pelajaran dan lain sebagainya. Selain itu, juga diharapkan kepada guru untuk memilih keterampilan mengajar yang beragam, agar siswa tidak mudah bosan dalam memahami materi pelajaran

#### 2. Bagi Guru

Disarankan kepada guru PKK yang mengajar agar lebih memberikan perhatian kepada para siswanya. Selain itu guru sebaiknya menuntun siswa agar menjaga kondusifitas kelas, dapat membantu siswa dalam menciptakan kegiatan belajar yang baik dan memberikan motivasi belajar yang baik agar siswa/i dapat memperoleh hasil belajar yang lebih bagus untuk kedepannya

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Buku**

- \_, (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.  
Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi.

Jakarta: Rineka Cipta.

- Bahri Djamarah, S. (2011). Psikologi Belajar Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono. (2012). Psikologi Pendidikan. Bandung: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono . Belajar Dan Pembelajaran -Jakarta: Rineka Cipta,2017
- Euis Karwati & Doni Juni Priansa. (2015). Manajemen Kelas. Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi. Bandung: Alfabeta.
- Istarani & Intan Pulungan. (2022). Ensiklopedi Pendidikan. Edisi kedua. Medan: MEDIAPERSADA
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

### **Jurnal**

- (Pada Kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 2 Singaraja Tahun 23
- Avita Nur Rohmah & Oksiana Jatiningih 2020 Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar, Dan Hasil Belajar PPKN Pada Siswa Kelas XII MAN 1 MAGETAN
- Dini Alwiyah, Nani Imaniyati. 2019 Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa
- Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammad Syafiuddin Sambas 2020 Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- Siahaan Putri Shyntya Grasela, Wesly Nababan, Marthin Fransisco Manihuruk Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia 2024 Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI Pmipa SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023
- Jurnal Ibtida, Volume 5 Nomor 3 Edisi Februari 2024 ISSN (printed) : 2746-3834
- Latifah Lyna, - (2017) Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI IS SMA NEGERI 14 SEMARANG. Economic Education Analysis Journal, 6 (1). pp. 36-46. ISSN 2252-6544
- mansyur (guru man 1 lubuklinggau) Keterampilan dasar mengajar guru dan penguasaan

kompetensi guru (suatu proses pembelajaran micro)

Nuridin2019 Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Aktivitas BelajarSiswa SD  
Negeri 04 LoningJupriyanto1

Pelajaran 2017/2018)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Retno Listya Ulva, ISSN (online) : 2776-6772 Analisis Keterampilan Dasar Mengajar  
Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar

Sakina Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dan  
Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Kewirausahaan

Ulfatun Nikmah, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Media  
Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA di SDN Karang Balong Ponorogo”,  
Skripsi, Istitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018, hlm. 30.

Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

### **Skripsi**

Agam P. Marpaung. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Pada  
Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Pematang Siantar Tahun  
Ajaran 2023/2024. Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Dody A. Lumbantoruan (2024) Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan  
Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif  
Dan Kewirausahaan (PKK) Kelas XI SMK GKPI 1 PEMATANGSIANTAR.  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar